**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang wajib dilaksanakan bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI). Melalui pendidikan maka ilmu-ilmu akademik, kepribadian, dan ilmu praktis dapat disalurkan. Mengingat pentingnya peran pendidikan bagi warga negara oleh sebab itu pemerintah memberikan kebijakan yang wajib untuk ditaati oleh seluruh warga negara karena kebijakan tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 maupun dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan. Peraturan tersebut berisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Maksud dan tujuan diselenggarakan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3 dipaparkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.Pendidikan yang baik mampu memfasilitasi peserta didik secara maksimal sehingga mampu berkontribusi positif untuk perkembangan serta pembangunan nasional. Salah satu komponen pendidikan yang wajib ada dalam pendidikan yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pendidikan. Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah salah satunya adalah pemanfaatan laboratorium fisika. Di dalam pembelajaran sains, laboratorium berperan sebagai tempat kegiatan penunjang dari kegiatan kelas. Selain itu laboratorium juga sebagai tempat berlatih untuk mengadakan percobaan serta pengamatan.

Dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, peserta didik akan mendapatkan bekal ilmu teori maupun praktik. Keduanya penting dilakukan agar memberikan pemahaman secara konkret kepada peserta didik. Penyampaian setiap ilmu pengetahuan tidak boleh mengesampingkan proses pembelajarannya. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan juga memiliki peranan yang sangat besar untuk keberhasilan suatu pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan teori dan praktik di sekolah adalah mata pelajaran fisika. Bagi peserta didik, proses pembelajaran di laboratorium merupakan hal yang wajib diikuti agar peserta didik dapat menerapkan secara nyata ilmu teori yang didapatkannya, menemukan konsep baru yang didasarkan pada konsep yang telah dirumuskan sebelumnya oleh para ahli, bersikap ilmiah, dan dapat memecahkan masalah secara rasional. Dalam hal ini peserta didik lebih dituntut untuk menjalankan praktik secara langsung dalam memahami konsep-konsep materi. Melalui kegiatan ini segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran praktik di laboratorium diamati dan dinilai dengan berbagai kecakapan yang telah ditentukan.

Dari hasil observasi dan tanya jawab yang dilakukan di SMA Negeri Se-Kecamatan Jambi Luar Kota, ditemui fakta bahwa keberadaan laboratorium fisika di sekolah terkadang tidak digunakan sebagaimana fungsinya untuk tempat melakukan kegiatan praktikum bagi siswa dan pengelolaan terhadap laboratorium terkait terkesan kurang maksimal. Beberapa contohnya yaitu laboratorium fisika yang digunakan sebagai ruangan kelas dan sebagai tempat kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan fisika. Menyadari pentingnya sarana dan prasarana seperti laboratorium fisika dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, diperlukan pengelolaan yang baik oleh pihak sekolah agar pemanfaatan laboratorium terlaksana secara efektif. Maka dari itu dilakukan penelitian yang berkenaan dengan pemanfaatan laboratorium yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Laborat*orium Fisika sebagai Sarana Kegiatan Praktikum di SMA Negeri Se-Kecamatan Jambi Luar Kota***”. Penelitian ini dilakukan hanya di SMA Negeri di kecamatan jambi luar kota yang memiliki laboratorium fisika, karena seluruh SMA Negeri memperoleh perlakuan yang sama dari pemerintah termasuk dari sisi pembiayaan dan pengelolaan lembaga melalui dinas pendidikan. Dari penelitian dapat diperoleh gambaran tentang bagaimana pemanfaatan laboratorium fisika di SMA Negeri se-kecamatan jambi luar kota.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pemanfaatan laboratorium fisika sebagai sarana kegiatan prakikum di SMA Negeri se-kecamatan jambi luar kota?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan laboratorium fisika sebagai sarana kegiatan praktikum di SMA Negeri se-kecamatan jambi luar kota.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk mengoptimalisasikan pemanfaatan dan pengelolaan laboratorium fisika termasuk keterampilan guru dan ketersediaan alat yang berfungsi baik.
2. Menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik.
3. Menambah wawasan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.